

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan. Atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sektor perbankan mempunyai peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kesehatan dan stabilitas perbankan akan sangat berpengaruh terhadap pasang surut suatu perekonomian. Bank yang sehat merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik.

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa yang ditempatkan bank keamanannya lebih terjamin dibandingkan ditempatkan di lembaga lain. Di sisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*finansial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak yang

memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007 dalam Ponco, 2008).

Tingkat kesehatan bank ini dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penelitian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank yang nantinya hasil laporan keuangan bank tersebut akan dijadikan alat untuk mengintrepreasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang (Amilia dan Herdiningtyas, 2005 dalam Almadany, 2012).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yaitu *capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Menurut :

1. Pandu Mahardian, S,T, (2008), tentang Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan di BEJ tahun 2002-2007 menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR mempengaruhi positif terhadap ROA sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Hardiyanti (2012), tentang pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA bank BUMN yang Go-Public di Indonesia tahun 2006-2010 menunjukkan

bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

3. Dewi Nur Hayati (2012), tentang Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL terhadap perbankan BEI tahun 2008-2010 dimana CAR, BOPO dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sementara NIM dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Hutagalung, dkk (2013), tentang Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5. Kuantari Dasih (2014), tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap ROA. Perbankan pada bank Umum di BEI tahun 2007-2013 menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
6. Yonita Bagiani Alifah (2014), tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh terhadap ROA.
7. Chandra Chintya Putri (2015), tentang pengaruh NPL, LDR, CAR, terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat di Indonesia periode 2008-2013 menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan LDR dan CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

8. Hardi Novian (2015), tentang pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan *firm size* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI tahun 2010-2012 menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan *firm size* berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
9. Anggira Maya Matindas, dkk (2015), tentang pengaruh CAR, BOPO, dan NPL terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia periode 2008-2010 menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.
10. Nyimas Vila Dewi, dkk (2017), tentang pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 menunjukkan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM, berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari berbagai hasil riset penelitian diatas maka dapat disimpulkan terjadinya suatu kesenjangan, terbukti dari beberapa riset antar peneliti terjadi perbedaan pendapat.

Paparan diatas memperkuat alasan perlunya diadakan penelitian ini, yaitu

PENGARUH CAR, NIM, LDR, NPL, dan BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN yang tercatat di BEI tahun 2014-2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)?
3. Apakah *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)?
5. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?

C. Batasan Masalah

keterbatasan-keterbatasan yang ada, dan dari berbagai macam rasio keuangan yang berpengaruh terhadap ROA seperti :

1. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) (2014-2016)
2. *Net Interest Margin* (NIM) (2014-2016)
3. *Loan to Deposit Rasio* (LDR) (2014-2016)
4. *Non Performing Loan* (NPL) (2014-2016)
5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (2014-2016)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)
3. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)
4. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)
5. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan
2. Bagi Akademis
 - a. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya
 - b. Dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori
3. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai salah satu sumber pengetahuan dalam memilih bank sehat terutama untuk melakukan proses transmisi dana.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian landasan-landasan teori meliputi : Bank, Laporan Keuangan Bank, Kesehatan Bank, Kinerja Keuangan Bank, Rasio Keuangan, ROA, NPL, NIM, CAR, LDR, BOPO, penelitian sebelumnya. Kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta metode analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data-data hasil penelitian dan pembahasan akan rumusan masalah.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi ringkasan hasil pembahasan berupa kesimpulan, keterbatasan masalah dalam penelitian, serta saran-saran untuk diusulkan kepada pihak terkait.